

LAPORAN PENELITIAN MADYA

**EVALUASI FORMATIF BMP PTK
IMPEMENTASINYA PADA PRODI S1 PG PAUD
DI UPBJJ SEMARANG**



TIM PENELITI

Ketua: YULI HARYATI, NIDN: 0014075802
Anggota: ISMARTOYO, NIDN: 0031085804

UNIVERSITAS TERBUKA

2014

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN MADYA**

Judul Penelitian : EVALUASI FORMATIF BMP PTK
IMPEMENTASINYA PADA PRODI S1 PG PAUD
DI UPBJJ SEMARANG

Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap : Dra. Yuli Haryati, M.Pd
b. NIDN : 0014075802
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : PGPAUD
e. Alamat surel (e-mail) : yuliharyati@ut.ac.id

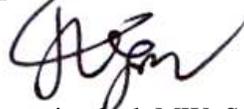
Anggota Peneliti

a. Nama Lengkap : Drs. Ismartoyo, M.Pd
b. NIDN : 0031085804
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Biaya Penelitian : Dana internal PT (LPPM) Rp 20.000.000

Semarang, 11 Desember 2014

Mengetahui
Kepala UPBJJ-UT Semarang



Purwaningdyah MW, S.H., M.Hum
NIP. 19600304 198603 2 001

Ketua Peneliti



Dra. Yuli Haryati, M.Pd
NIP. 19580714 198303 2 001

Menyetujui
Ketua LPPM

Ir. Kristanti Ambar P., M.Ed, Ph.D
NIP.19610212 198603 2 001

Menyetujui
Reviewer

Amalia Sapriati, Ir. M.A., Dr.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRACT	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Belajar PTK melalui Modul dan Tutorial	8
1. Hakikat Belajar	8
2. Pembelajaran Mahasiswa UT	9
3. Mata Kuliah PTK pada PG PAUD	11
B. Hakikat Penelitian Evaluasi Formatif	
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Desain Penelitian	17
B. Subyek Penelitian	19
C. Metode Pengumpulan Data	19
D. Teknik Analisis Data	21
E. Prosedur evaluasi Formatif	21
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN EVALUASI	
A. Deskripsi Data	23
B. Hasil Penelitian	23
C. Evaluasi Hasil Penelitian	33
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran- lampiran	

**THE IMPLEMENTATION OF BMP PTK FORMATIF EVALUATION
ON THE BACHELOR PROGRAM OF PG PAUD
IN UPBJJ SEMARANG**

Abstract.

This formative evaluation research was began from the problem which was faced by the university students of PG PAUD bachelor program took PTK subject, BMP which is used by the university students is same with the other programs. The contents/matters which is connected with the samples of case/problem in TK/PAUD is lack of synchronous/relevant the reality that they faced as the teachers of TK/PAUD. This matter was also effected to the university students toward the mastery of PTK concept understanding, due to many university students experienced the difficulty to perform the PKP. This matter was looked like the result of of evaluation research toward the implementation of PG PAUD PKP in Wonosobo which the writer done a few months ago. The student was lack to understand the concept of PTK, so that they faced the difficulty to write the PKP report. Therefore, the writer tend to evaluate The BMP PTK by the research of formative evaluation especially for the samples of case/or problem written in BMP was aimed to learn the information about the consistency of BMP writing related with the learning in TK/PAUD and to gain the information about the university students' difficulties in learning/understanding BMP especially the PTK concepts. For data collecting in the formative evaluation of BMP PTK used Questionnaire, observation and interview by: (1) one-to-one evaluation with 3 expert, (2) one-to-one evaluation with 3 university students; (3) small group evaluations by interviewing of 10 university students; and (4) field experiment by gave the questionnaire, and analyzed the data by Descriptive Qualitative. From the collected data both from the experts and the students was obtained the results that indicator 1, was the students' difficulties in learning/understanding the BMP and indicator 2 is the consistency of BMP writing and 90% of the field experiment's result with 30 university students stated that the writing of problem sample/case of learning in BMP PTK was not appropriate with the learning in TK/PAUD. It could be concluded that the students of PG PAUD had difficulty in learning/understanding BMP PTK and the writing of problem samples/case of learning in BMP PTK was not consistent with the learning in TK/PAUD.

Keywords: formative evaluation, BMP PTK, PG PAUD.

**EVALUASI FORMATIF BMP PTK
IMPEMENTASINYA PADA PRODI S1 PG PAUD
DI UPBJJ SEMARANG**

Abstrak

Penelitian Evaluasi Formatif ini berawal dari permasalahan yang dihadapi mahasiswa S1 PG PAUD yang menempuh mata kuliah PTK, BMP yang dipakai sama dengan prodi lainnya. Isi/materi yang kaitannya dengan contoh-contoh kasus/permasalahan di TK/PAUD kurang sinkron/relevan dengan kenyataan yang mereka alami sebagai guru TK/PAUD. Hal ini juga sangat berpengaruh pada mahasiswa terhadap penguasaan pemahaman konsep PTK, karena mahasiswa banyak yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan PKP. Hal ini seperti hasil penelitian evaluasi terhadap pelaksanaan PKP PG PAUD di Kabupaten Wonosobo yang penulis lakukan beberapa waktu yang lalu. Mahasiswa masih kurang memahami konsep-konsep PTK, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menulis laporan PKP. Untuk itu maka penulis bermaksud mengevaluasi BMP PTK melalui penelitian evaluasi formatif khususnya mengenai contoh-contoh kasus/permasalahan yang tertulis di BMP bertujuan. untuk memperoleh informasi tentang konsistensi penulisan BMP kaitannya dengan pembelajaran di TK/PAUD serta untuk memperoleh informasi mengenai kesulitan mahasiswa dalam mempelajari/memahami BMP khususnya konsep-konsep PTK. Untuk pengumpulan data dalam evaluasi formatif BMP PTK ini melalui Kuesioner, Observasi dan Wawancara, yaitu dengan cara: (1) one –to-one evaluation dengan 3 orang pakar; (2) one-to-one evaluation dengan 3 orang mahasiswa; (3) small grup evaluation dilakukan wawancara terhadap 10 orang mahasiswa dan (4) uji lapangan dengan memberikan kuesioner, dan analisis datanya adalah Kualitatif Deskriptif . Dari data yang terkumpul baik dari pakar maupun mahasiswa diperoleh hasil bahwa: indicator 1 yaitu Kesulitan mahasiswa dalam mempelajari/memahami BMP dan indicator 2 yaitu Konsistensi penulisan BMP dan 90% dari hasil uji lapangan dengan 30 mahasiswa menyatakan bahwa penulisan contoh-contoh permasalahan/kasus pembelajaran dalam BMP PTK tidak sesuai dengan pembelajaran di TK/PAUD. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PG PAUD mengalami kesulitan dalam mempelajari/memahami BMP PTK dan penulisan contoh-contoh permasalahan/kasus pembelajaran dalam BMP PTK tidak konsisten dengan pembelajaran di TK/PAUD.

Kata Kunci: Evaluasi formatif, BMP PTK, PG PAUD

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buku Materi Pokok (BMP) yang biasa disebut Modul merupakan bahan ajar utama di Universitas Terbuka dan ini adalah salah satu bahan ajar cetak, karena bahan ajar cetak yang lain ada yaitu berupa buku petunjuk praktek dan praktikum serta suplemen BMP. BMP atau modul ini merupakan sumber belajar utama untuk setiap mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa Universitas Terbuka (UT)

Universitas Terbuka adalah perguruan tinggi yang beroperasi dengan sistem pendidikan jarak jauh seperti yang ditulis M. Atwi Suparman, dkk (2013). Dijelaskan bahwa dalam sistem pendidikan jarak jauh menggunakan media untuk menyampaikan isi/materi pendidikan (educational contents) kepada mahasiswa. Media pembelajaran yang berisi materi pendidikan tersebut yang biasa disebut dengan bahan ajar (learning materials, atau bahan pembelajaran (instructional materials). Istilah lainnya yaitu modul pembelajaran (instructional modules) yang dikemas dalam bentuk modul-modul. Masih seperti yang ditulis M. Atwi Suparman, dkk bahwa modul adalah satuan terkecil dalam pembelajaran namun mengandung komponen lengkap sebagai suatu sistem pembelajaran seperti tujuan, tes, isi/materi dan strategi pembelajaran (yang meliputi urutan kegiatan pembelajaran, urutan isi, metode dan alat, media dan alokasi waktu).

Dapat disimpulkan bahwa modul bagi mahasiswa UT merupakan segala-galanya selain buku materi pokok yang harus mereka miliki, sebagai pembimbing belajar mahasiswa karena dengan mempelajari modul sungguh-sungguh sudah seperti mengikuti perkuliahan tatap muka, selain itu sekaligus juga sebagai nara sumber (dosen) seperti di perguruan tinggi tatap muka (konvensional). Oleh sebab itu materi/isi modul dikemas sedemikian rupa agar mahasiswa dapat memperoleh ilmu yang mereka harapkan dari mempelajari modul tersebut tanpa mahasiswa

tersebut bertemu langsung melalui tatap muka dengan nara sumber (dosennya). Maka penyusunan materi/isi modul sudah disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan sebagai landasan, serta penyusunan urutan dalam modul sudah sangat spesifik sehingga akan mempermudah bagi mahasiswa dalam belajarnya. Juga dalam modul sudah ada garis besar (rangkuman) dari materi yang mereka pelajari serta sudah dilengkapi dengan soal-soal untuk latihan.

Untuk mempermudah mahasiswa dalam belajarnya maka pada setiap BMP dilengkapi pula peta kompetensi, sehingga dari membaca peta kompetensi tersebut mahasiswa sudah dapat mengetahui alur yang mereka pelajari serta muara/tujuan akhir dari mata kuliah yang mereka tempuh. Setiap BMP terdiri dari beberapa Modul yang disesuaikan dengan jumlah SKS dari masing-masing mata kuliah, sedangkan setiap modulnya terdiri dari beberapa Kegiatan Belajar (KB). Pada tiap-tiap KB terdiri dari materi perkuliahan yang disertai dengan contoh-contoh yang sesuai, sehingga akan memudahkan mahasiswa dalam belajar karena dapat langsung mengkaitkan antara materi yang dipelajari dengan penerapan dilapangan. Selain sudah ada contoh-contoh juga ada latihan-latihan yang dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap materi yang dipelajari. Rangkuman materi ada disetiap KB demikianjuga dengan tes formatif yang dilengkapi dengan kunci jawaban dibagian akhir modul dan mahasiswa dapat pula mengukur kemampuan masing-masing menggunakan rumus yang disediakan. Dengan demikian mahasiswa dapat mengetahui tingkat penguasaan terhadap materi yang telah dipelajari, apakah mereka dapat melanjutkan mempelajari materi berikutnya atau masih harus mengulangi materi KB sebelumnya.

Maka dengan demikian BMP sebaiknya dimiliki oleh semua mahasiswa UT baik program Pendas maupun Non Pendas. Untuk mahasiswa program Pendas memiliki BMP semua mata kuliah baik mata kuliah tersebut tidak ditutorialkan maupun mata kuliah yang ditutorialkan. Program Pendas terdiri program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD). BMP yang digunakan untuk PGSD dan

PG PAUD ada sebagian yang sama, dikarenakan mata kuliahnya sama seperti mata kuliah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) IDIK4008. BMP PTK ini selain sebagai BMP prodi PGSD, PG PAUD juga dipakai prodi yang lain dilingkungan FKIP, karena mata kuliah ini berkaitan erat dengan penelitian yang dapat dilakukan oleh guru/pendidik untuk menilai kinerjanya sebagai guru dalam mengajar dikelas yang berkaitan erat dengan kualitas instruksional yang dimilikinya. Kemampuan seorang guru/pendidik dalam menguasai PTK sangat diharapkan, hal ini dimaksudkan agar guru/pendidik dapat mengatasi permasalahan yang muncul disetiap pembelajarannya dengan baik.

BMP PTK sesuai SKSnya terdiri dari 6 modul dengan beberapa KB yang saling berkaitan antara modul yang satu dengan lainnya, juga isi masing-masing modulnya sama dengan BMP lainnya serta lengkap dengan peta kompetensi. BMP PTK ini dipakai untuk semua prodi di FKIP yang ada mata kuliah PTK dan pada kesempatan ini penulis ingin melakukan penelitian evaluasi formatif terhadap BMP tersebut kaitannya dengan prodi PG-PAUD. Untuk prodi PG PAUD di semester 6 ada mata kuliah PTK IDIK4008 yang mana BMPnya sama dengan prodi-prodi lainnya karena memang mata kuliahnya sama. Adapun yang menjadikan penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian evaluasi formatif terhadap BMP ini karena sebagian isinya yang memuat mengenai contoh-contoh dalam kasus/permasalahan pembelajaran yang biasa dihadapi guru dikelas tidak ada yang menceritakan kasus/permasalahan yang dihadapi guru TK/PAUD. Contoh-contoh kasus/permasalahan pembelajaran yang ada dalam BMP tersebut kasus/permasalahan di SD, SLTP maupun SLTA sehingga kami penulis mempunyai gagasan untuk mengadakan penelitian evaluasi formatif terhadap BMP PTK ini

Materi/isi dari BMP PTK yang ditulis para ahli dibidangnya ini sangat bagus dan tepat karena sudah dilengkapi dengan berbagai kasus/permasalahan dalam pembelajaran yang juga mencakup berbagai mata pelajaran tidak sekedar teorinya saja. Dari contoh-contoh kasus/ permasalahan yang ada dalam BMP

kurang relevan apabila dikaitkan dengan kasus/permasalahan yang biasa muncul di TK/PAUD. Secara umum contoh-contoh kasus/permasalahan tersebut dapat dimengerti oleh mahasiswa namun untuk hal-hal yang khusus berkaitan dengan pembelajaran/pengembangan di TK/PAUD. Hal ini dimungkinkan pada saat penyusunan/pencetakan BMP tersebut belum ada prodi S1 PG PAUD, sehingga contoh kasus/permasalahan tidak diambilkan kasus/permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran/ pengembangan di TK/PAUD. Prodi PG PAUD ini bersubstansi ke-TK-an atau ke PAUD-an, sehingga contoh-contoh permasalahan dalam pembelajaran atau pengembangan kalau di TK/PAUD alangkah baiknya sesuai/relevan dengan kenyataan yang mereka alami sehari-hari dilapangan, karena pembelajaran/pengembangan di TK/PAUD mempunyai kekhususan atau keunikan tersendiri.

Adapun munculnya ide untuk mengadakan penelitian evaluasi formatif BMP PTK ini berlatar belakang dari tinjauan/kajian terhadap isi khususnya contoh-contoh kasus/permasalahan yang besubstansi pada pembelajaran di SD, SLTP maupun SLTA, hingga contoh-contoh pengembangan konsepnyapun bersubstansi pada pembelajaran di SD, SLTP maupun SLTA. Sesuai dengan kenyataan tersebut mahasiswa S1 PG PAUD mengalami kesulitan untuk menemukan contoh-contoh kasus/permasalahan seperti yang sering mereka alami sebagai guru TK//PAUD. Mahasiswa S1 PG PAUD dituntut agar dapat memberikan contoh-contoh kasus/permasalahan yang sering mereka alami sendiri selama mengajar di TK/PAUD. Adanya permasalahan tersebut dapat berakibat bahwa materi PTK dalam BMP yang mereka pelajari khususnya mengenai contoh-contoh kasus/permasalahan kurang sinkron/relevan dengan kenyataan yang mereka alami sebagai guru TK/PAUD. Hal ini juga sangat berpengaruh pada mahasiswa terhadap penguasaan pemahaman konsep PTK, karena mahasiswa banyak yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan PKP, terutama dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran/pengembangan yaitu menerapkan konsep-konsep PTK serta pada saat penyusunan laporan PKP.

Selain permasalahan diatas ide tersebut berasal dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan tentang evaluasi pelaksanaan PKP S1 PG PAUD di Kabupaten Wonosobo (walaupun hasil ini tidak bisa digeneralisasikan) disimpulkan bahwa mahasiswa masih kesulitan memahami konsep-konsep PTK untuk PG PAUD diaplikasikan dalam memprogram perbaikan kegiatan pengembangan di TK/PAUD. Dari hasil penelitian evaluasi terhadap pelaksanaan PKP yang telah penulis laksanakan di Kabupaten Wonosobo untuk program S1 PG PAUD menunjukkan bahwa konsep-konsep PTK telah dilaksanakan dalam pembimbingan PKP. Namun dari hasil kuesionair yang telah dijawab oleh mahasiswa menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep PTK masih perlu ditingkatkan lagi. Demikian juga dalam penyusunan laporan mahasiswa masih belum paham dengan apa yang harus mereka laporkan, hal ini terlihat karena mahasiswa belum paham betul terhadap konsep-konsep PTK yang sudah mereka pelajari di semester 6. Sudah seharusnya kalau semua mahasiswa khususnya mahasiswa PG PAUD dapat memahami konsep PTK dengan mempelajari BMP PTK dengan sungguh-sungguh.

Tidak hanya dari penelitian yang penulis amati di Kabupaten Wonosobo saja mengenai kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap konsep PTK. Selain itu penulis juga mengamati mengenai pemahaman konsep PTK dari laporan PKP yang dikumpulkan dan dikoreksi di UPBJJ-UT Semarang., dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi/isi BMP dalam hal ini dimungkinkan bahwa mahasiswa dalam mempelajari modul-modul yang terdapat dalam BMP belum tuntas dan pemahamannya masih kurang. Hal ini dapat dibuktikan juga dengan masih adanya laporan-laporan PKP yang sama(copy paste) dan secara kebetulan diketahui oleh kerektor, ini dapat diketahui karena satu korektor. Untuk laporan yang lain dimungkinkan masih ada hanya tidak dapat diketahui karena korektornya berbeda. Sehingga dalam hal ini kelihatan kalau mahasiswa masih kurang memahami konsep-konsep PTK yang tertuang dalam BMP. Padahal yang diharapkan bahwa siapa saja yang melakukan PTK harus

menyampaikan data yang akurat serta mengutamakan kejujuran dalam hal pemaparan data yang diperoleh di lapangan melalui PTK

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis mempunyai ide untuk melakukan evaluasi formatif terhadap BMP PTK (IDIK4008) khususnya yang dipakai untuk prodi S1 PG PAUD dengan Judul: “EVALUASI FORMATIF BMP PTK (IDIK4008) Implementasinya Pada S1 PG PAUD UPBJJ-UT SEMARANG”

B. Identifikasi Masalah

Berbagai permasalahan tersebut diatas, maka dapat penulis identifikasi masalah- masalah yang terjadi dan berkaitan antara mahasiswa dengan pemahamannya terhadap BMP khususnya PTK (IDIK4008) yaitu:

- (1) Bahwa contoh permasalahan yang ada dalam BMP PTK (IDIK4008) kurang relevan bila diterapkan dalam pengembangan di TK/PAUD
- (2) Pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep PTK masih kurang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian evaluasi terhadap BMP PTK (IDIK4008) sebagai berikut:

- (1) Apakah BMP PTK mengacu pada rancangan MK yang berisi: tujuan pembelajaran, ruang lingkup materi, rasio teori dan praktek yang dikaitkan dengan pembelajaran di TK/ PAUD, serta referensi yang digunakan?
- (2) Pada bagian manakah mahasiswa mengalami kesulitan memahami apa yang dipelajari dari BMP PTK tersebut

D. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah tersebut maka penelitian evaluasi formatif terhadap BMP PTK ini adalah:

- (1) Menilai BMP PTK untuk memperoleh informasi tentang konsistensi penulisan BMP kaitannya dengan pembelajaran di TK/PAUD
- (2) Memperoleh informasi mengenai kesulitan mahasiswa dalam mempelajari/memahami BMP khususnya konsep-konsep PTK

E. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi UT khususnya Pengembang Bahan Ajar:

- (1) Sebagai pertimbangan bagi UT khususnya Pengembang Bahan Ajar agar dapat menambahkan contoh-contoh yang relevan mengenai permasalahan pembelajaran di TK/PAUD mengingat mahasiswa PG PAUD juga sebagai pemakai BMP PTK
- (2) Akan memudahkan mahasiswa khususnya PG PAUD dalam memahami isi/materi BMP PTK tersebut

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Belajar PTK melalui Modul dan Tutorial

1. Hakikat Belajar

Pengertian belajar secara umum pada individu; Winkel (2014:59) berpendapat bahwa belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Belajar dan aktivitasnya dapat dipandang sebagai suatu sistem, mempunyai komponen-komponen antara lain: individu, tujuan, materi ajar, kegiatan, metode, media, dan evaluasi yang semua itu cukup kompleks. Deskripsi lebih lanjut tentang belajar itu maka dapat dikaitkan dengan masing-masing komponen yang mungkin memiliki keunikan/karakteristik secara tersendiri.

Analisis terhadap materi ajar PTK, didalamnya terdapat beberapa konsep (misal: pengertian, perbedaan, karakteristik, dll); dan beberapa prinsip (semisal: prosedur PTK). Menurut Winkel (2014:380) belajar konsep menuntut kemampuan untuk menemukan ciri-ciri yang sama pada sebuah objek. Hal yang sulit apabila konsep yang dipelajari bukan konkrit. Konsep abstrak semisal apa PTK itu? Maka, belajar konsep semacam ini berlangsung melalui membaca penjelasan dalam bentuk tertulis, atau mendengarkan dalam bentuk lisan. Definisi verbal itu mengandung sejumlah konsep sebagai komponen mendasar yang diasumsikan sudah dimengerti. Dalam hal ini faktor yang berpengaruh keberhasilan belajar minimalnya tergantung pada kejelasan bahasa dan penguasaan komponen-komponen mendasar yang yang tertulis dalam definisi konsep itu.

Kondisi belajar yang diharapkan kondusif, Winkel (2014,384) menjelaskan ada 4 Fase: (1) *Fase Motivasi*; motivasi berperan dalam menelaah

definisi, karena dalam belajar semacam ini cirri-ciri yang sama tidak dapat ditemukan melalui pengamatan. (2) *Fase Pengolahan*: semua konsep yang menjadi komponen di gali dari ingatan lama, lalu dimasukkan kedalam kerja memori. Di sini pembahasan konsep dalam suatu definisi sangat membantu dalam pengolahan. (3) *Fase Prestasi*: Mengemukakan definisi ke bentuk lain berupa skema, diagram, atau contoh kongkrit yang mencerminkan konsep yang bersangkutan. (4) *Fase Umpan Balik*: cukup berperanan semisal contoh sendiri sebagai konfirmasi terhadap penggolongan yang telah dibuat.

Belajar kaidah dan prinsip menurut Winkel (2004; 385-387); belajar kaidah menuntut kemampuan untuk menunjukkan suatu keteraturan yang mencakup sejumlah golongan subyek. Sedangkan belajar prinsip menuntut kemampuan untuk menggabungkan beberapa kaidah sampai terjadi kombinasi yang cukup kompleks. Semisal prosedur utama PTK yang berupa kerja bersiklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi merupakan prinsip kerja dari PTK, dan masing-masing golongan objek prosedur utama tersebut juga merupakan prinsip-prinsip terdiri beberapa kaidah misalnya rumusan masalah PTK yang terkait permasalahan yang teridentifikasi layak untuk diangkat; teknik analisis data yang diperoleh dari hasil refleksi diri, dll. Kemampuan belajar prinsip seperti di sini tidak cukup dengan pemahaman definisi verbal, namun diperlukan suatu contoh-contoh/ilustrasi yang menggambarkan kejelasan dari prinsip. Demikian untuk sampai penguasaan prinsip dituntut kondisi internal maupun eksternal terkait permasalahan yang relevan dengan dunia nyata.

2. Pembelajaran Mahasiswa Universitas Terbuka

a. Sistem Belajar Jarak Jauh

Universitas Terbuka memiliki sistem belajar yang tertentu, dikenal dengan sistem belajar jarak jauh. Dengan sistem ini membuat mahasiswa harus belajar dengan cara yang khas pula khususnya dalam hal pengelolaannya. Sistem belajar jarak jauh adalah sistem belajar yang diselenggarakan secara mandiri

dimana mahasiswa tidak bertatap muka atau bertemu langsung dengan dosen sebagaimana pembelajaran tatap muka. Komunikasi mahasiswa dan pengajar dilakukan melalui media cetak dan non-cetak. Penggunaan media memiliki peranan penting untuk mempersatukan pengajar dengan *learner* serta untuk membawa isi pelajaran. Sistem belajar jarak jauh menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran yang relatif baru dan berdasar pada asumsi bahwa proses pembelajaran harus dirancang dengan atau tanpa dosen.

Sistem belajar jarak jauh membiasakan peserta didiknya untuk terus belajar melalui berbagai sumber, baik itu cetak maupun non cetak sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman. Ini berarti bahwa sikap seperti kemandirian, disiplin, tanggung jawab, keuletan, keingintahuan, dan kebiasaan membaca sangat dibutuhkan dalam sistem ini. Sistem ini juga memberikan keleluasaan kepada setiap orang untuk mengelola sendiri pola belajarnya sesuai dengan kebutuhannya, baik dalam bahan belajar, sistem pengelolaan waktu, maupun sistem belajarnya.

b. Sistem Pengajaran Modul

Istilah “modul” (*module*) dapat menunjuk pada suatu unit waktu. Pengertian yang lebih fleksibel; modul merupakan satuan program belajar mengajar yang terkecil, yang dipelajari oleh mahasiswa sendiri secara perseorangan, atau diajarkan oleh mahasiswa kepada dirinya sendiri; Setelah mahasiswa menyelesaikan satuan yang satu, dia melangkah maju dan mempelajari satuan yang berikutnya. Modul pengajaran; merupakan paket bahan pelajaran yang memuat deskripsi tentang tujuan pelajaran yang khas, lembaran petunjuk cara pengajaran yang efisien, bahan bacaan untuk dipelajari, lembaran kerja dan latihan pengembangan, alat evaluasi beserta kuncinya.

3. Mata Kuliah PTK pada Program PGPAUD

a. BMP PTK

Sebagai sumber belajar utama dari mahasiswa Universitas Terbuka adalah Bahan Ajar yang biasa disebut BMP (Buku Materi Pokok) yang mana semua materi dalam mata kuliah sudah dikemas dalam satu BMP. BMP merupakan bahan ajar cetak yang seyogianya dimiliki oleh semua mahasiswa UT karena ada bahan ajar non cetak yang mana bahan ajar ini bisa dipelajari mahasiswa dengan bantuan media lain.

Berbagai macam BMP (Modul) yang ada di Universitas Terbuka adalah BMP untuk mata kuliah PTK dengan beban SKSnya 2. Seperti yang ditulis IGAK Wadhani,dkk (2010) bahwa BMP PTK (IDIK4008) ini menyajikan serangkaian materi mata kuliah yang akan membekali mahasiswa dengan wawasan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan PTK sebagai upaya memperbaiki kualitas pembelajaran. Melalui BMP PTK ini mahasiswa akan diajak untuk mengkaji hakikat PTK sehingga seorang guru/pendidik dapat juga berperan sebagai peneliti/periset. Tidak hanya itu peran seorang guru,tetapi dengan memahami bahan ajar ini mahasiswa diharapkan dapat berlatih menyusun dan menggunakan instrument penelitian sekaligus dapat merekam hasilnya, mahasiswa juga berlatih menganalisis, menterjemahkan hasil analisis data, dapat memanfaatkan temuan-temuan selama pelaksanaan PTK, juga dilanjutkan dengan berlatih menulis laporan dari data/hasil temuannya dalam melaksanakan PTK.

Untuk mendukung tercapainya tujuan dari mata kuliah ini, maka bahan ajar ini dikemas dengan mencakup materi/isi dan lain-lainnya dalam bentuk cetak. BMP PTK ini terdiri dari enam modul dan masing-masing modulnya terdiri beberapa kegiatan belajar yang tidak sama antara modul satu dengan lainnya. BMP PTK ini dipakai untuk Prodi Pendas maupun Non Pendas di FKIP. Dari mempelajari BMP PTK ini diharapkan mahasiswa akan menguasai kemampuan sebagai berikut:

- 1) menjelaskan hakikat PTK secara komprehensif
- 2) menjelaskan langkah-langkah PTK dan mendeskripsikan setiap langkah

- 3) menyusun rencana penelitian dan membuat proposal PTK
- 4) melaksanakan PTK dalam upaya melaksanakan perbaikan pembelajaran
- 5) menganalisis dan menginterpretasikan hasil analisis data serta menindaklanjuti hasil PTK
- 6) menyusun dan mendiseminasikan laporan hasil PTK

BMP PTK ini sudah dilengkapi dengan latihan-latihan, contoh-contoh permasalahan sampai test formatif yang sudah dilengkapi dengan kunci jawaban, sehingga diharapkan mahasiswa dengan mempelajari BMP mampu menerapkan prinsip/konsep PTK untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dilapangan, khususnya di kelasnya masing-masing.

b. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

UT sebagai perguruan tinggi penyelenggara PG PAUD dalam jabatan melalui sistem belajar jarak jauhnya akan menghasilkan lulusan yang berkualitas dunia, sesuai dengan visinya Diharapkan guru TK/PAUD yang mengikuti pendidikan di UT akan berhasil menjadi lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan professional sehingga akan mampu berkompetisi/bersaing secara global.

Program S1 PG PAUD ini merupakan kelanjutan dari program D2 PGTK, yang sudah meluluskan beberapa kali. Kemudian ada ketentuan dari pemerintah bahwa guru dari TK sampai SLTA harus berijazah S1, maka UT memberi kesempatan pada semua lulusan D2 PGTK untuk bisa melanjutkan pendidikannya kejenjang S1 PG PAUD. Mahasiswa S1 PG PAUD adalah guru-guru baik yang berasal dari guru negeri maupun swasta yang berkeinginan ingin mengembangkan ilmunya sehingga nantinya akan mampu berkompetisi dimasa-masa mendatang. Jadi misi dari UT seperti yang tertulis dalam Katalog program Pendas (2013) yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya memanfaatkan teknologi yang tepat dalam menyelenggarakan pengelolaan pendidikan dan proses

pembelajaran pendidikan bagi guru/pendidik di TK/PAUD melalui sistem belajar jarak jauh.

Selain itu misi lainnya adalah berperan aktif dalam penelitian, pengembangan, dan penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kependidikan melalui pendidikan jarak jauh secara berkesinambungan serta berperan aktif dalam mengembangkan budaya belajar sepanjang hayat bagi guru/pendidik PAUD dan pembentukan masyarakat belajar. Sedangkan tujuan dari program S1 PG PAUD adalah menghasilkan guru/pendidik PAUD profesional yang memiliki berbagai kemampuan. Diantaranya yang berkaitan dengan penelitian evaluasi formatif yaitu kemampuan mengelola kegiatan pengembangan yang mendidik, mencakup merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengembangan, menilai proses dan hasil belajar, perkembangan anak didik serta memperbaiki kegiatan pengembangan berdasarkan hasil penilaian, juga dapat mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan.

c. Tutorial PTK pada PGPAUD

Tutorial adalah suatu proses pemberian bantuan dan bimbingan belajar dari seseorang kepada orang lain. Dalam sistem pembelajaran jarak jauh, tutorial merupakan bagian integral dari proses pembelajaran mahasiswa. Dalam tutorial terkandung berbagai aspek, bantuan belajar, interaksi tutor dengan mahasiswa, dan interaksi mahasiswa dengan mahasiswa. Tutorial dilakukan untuk membantu mahasiswa dalam memecahkan berbagai masalah belajar melalui penyediaan tambahan informasi, diskusi, dan kegiatan lain yang dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar dan menyelesaikan studi. Tutorial juga dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa agar mau dan mampu belajar mandiri.

Pelaksanaan tutorial secara khusus telah diatur dalam jadwal tutorial. Kegiatan tutorial dirancang dalam 8 kali pertemuan/tatap muka, pada pertemuan ke 3, 5, dan 7 dilakukan evaluasi belajar yang masing-masing disebut tugas tutorial (wajib) sebagai tugas tutorial 1, 2, dan 3. Pola pengelolaan kegiatan tutorial

didesain: (1) Persiapan, meliputi: belajar mandiri mahasiswa dengan topic yang telah disepakati, media dan sarana yang dipersiapkan, pengaturan pengelolaan yang lain yang perlu dipersiapkan atau diuji keterlaksanaannya. (2) Kegiatan awal, meliputi: umpan balik belajar yang lalu, appersepsi, informasi tujuan dan sasaran dikaitkan pemberian motivasi, pengaturan pengelolaan lainnya untuk kegiatan inti.(3) Kegiatan inti; berlangsungnya proses pembelajaran tatap muka sesuai yang direncanakan. (4) Kegiatan akhir; meliputi evaluasi, umpan balik hasil belajar, penyamaan persepsi/keimpulan, dan informasi rencana tutorial yang akan datang.

Oleh karena itu sebagai mahasiswa S1 PG PAUD di UT dengan sistem belajar jarak jauh dituntut harus dapat mengatur waktu untuk bekerja, belajar khususnya waktu untuk mempelajari BMP pada umumnya dan khususnya BMP PTK yang sekalian dapat diterapkan dalam mengatasi kasus/permasalahan di TK/PAUD

B. Hakikat Penelitian Evaluasi Formatif

Evaluasi seperti yang ditulis Worthen dan Sanders (1973, dalam Suharsimi, 2002) adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu, dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari sesuatu yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Menurut Stufflebeam (1971) masih dari sumber yang sama menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses penggambaran, pencarian dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi adalah proses atau kegiatan untuk menemukan berbagai informasi penting untuk menentukan suatu alternatif yang tepat dan dilakukan secara hati-hati dalam mengambil suatu keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan. Menurut M. Atwi Suparman, dkk bahwa evaluasi merupakan suatu proses sistematik yang digunakan

untuk menilai suatu obyek. Evaluasi bisa diartikan pula sebagai suatu upaya untuk menentukan nilai atau jumlah. Berdasarkan kata-kata yang terkandung dalam definisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi sebaiknya dilaksanakan dengan sangat hati-hati, penuh tanggung jawab dengan menggunakan strategi yang tepat sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Dapat juga diartikan bahwa evaluasi merupakan kegiatan mencari suatu informasi yang sangat berharga serta bermanfaat untuk menilai suatu produk dan sebagai alternatif yang tepat dalam mengambil suatu keputusan.

Dalam hal ini yang dimaksudkan dengan produk adalah bahan instruksional yang berupa bahan belajar bagi mahasiswa, sehingga yang dievaluasi yaitu kegiatan instruksional dengan menggunakan bahan belajar tersebut. Dapat diartikan juga bahwa evaluasi merupakan informasi yang dalam praktiknya untuk menilai suatu produk instruksional yang membandingkan antara efektivitas produk lama dengan produk baru dalam penggunaannya di lapangan. Namun biasanya untuk membandingkan hal tersebut memerlukan proses yang cukup lama dan belum tentu produk yang baru langsung dapat diterima.

Evaluasi formatif dapat disimpulkan merupakan suatu proses terhadap tersedianya informasi dan penerapan/penggunaan dari informasi tersebut agar dapat dijadikan dasar dalam memutuskan sesuatu demi tercapainya peningkatan kualitas dari program maupun produk instruksional yang dihasilkan. Dalam hal ini yang dimaksudkan dengan produk instruksional adalah bahan ajar (modul) yang digunakan di UT sebagai Buku Materi Pokok (BMP) pada setiap matakuliah. Untuk itu mengingat bahan ajar (modul) tersebut sangat penting bagi mahasiswa UT maka sebaiknya setiap sepuluh tahun sekali dievaluasi apakah masih sesuai dengan kurikulumnya, atau dengan perkembangan khususnya dengan bidang Ipteks.

Menanggapi hal ini maka sebaiknya produk instruksional (bahan ajar) yang digunakan di UT jangan sampai tertinggal (sudah kadaluwarso) masih dipakai, sehingga apabila isi dari produk tersebut diterapkan pada saat ini sudah

tidak sesuai lagi. Maka sangat tepat bila bahan ajar (modul) tersebut selalu dievaluasi berdasarkan informasi baik dari mahasiswa maupun tutor selaku pemakai produk instruksional tersebut, sehingga dari hasil evaluasi tersebut dapat direkomendasikan bahwa bahan ajar tersebut perlu direvisi terlebih dahulu sehingga menjadi lebih baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Desain Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di lingkungan UPBJJ-UT Semarang, sebagai kelompok kecil mahasiswa S1 PG PAUD semester 6 yang sedang menempuh mata kuliah PTK dan akan dilaksanakan pada masa registrasi 2014.2

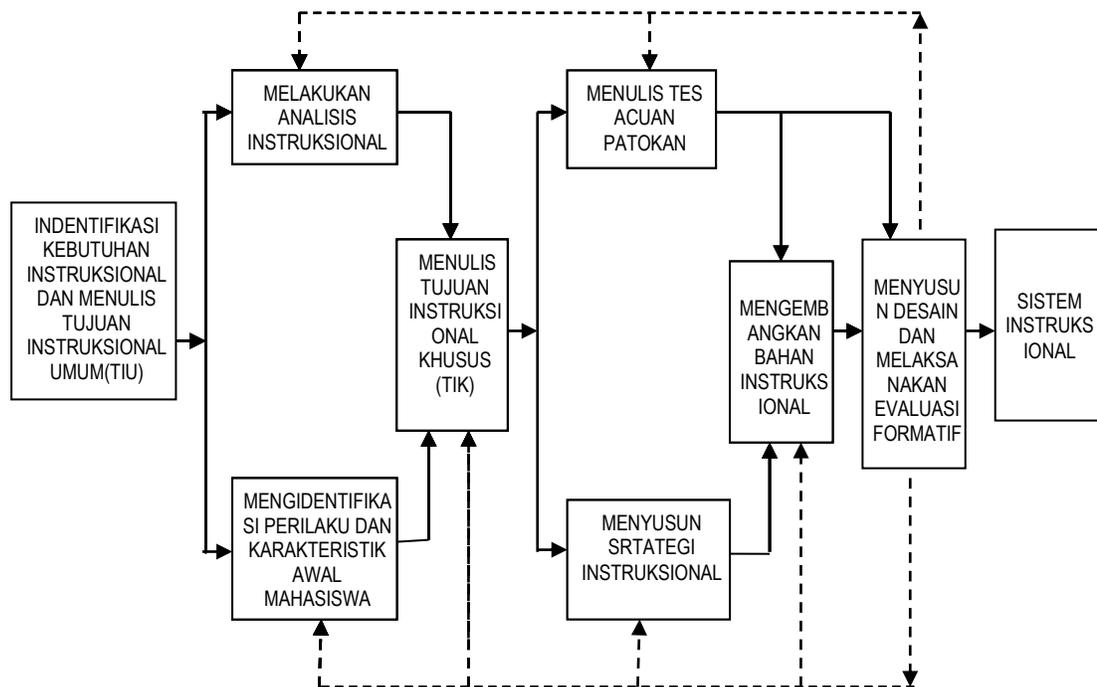
2. Desain Penelitian

Penelitian Evaluasi Formatif terhadap BMP PTK (IDIK4008) ini dilaksanakan berdasarkan pengamatan penulis terhadap bahan ajar tersebut. Juga berdasarkan hasil penelitian evaluasi yang penulis lakukan terhadap mahasiswa S1 PG PAUD semester 9 di Kabupaten Wonosobo, yang sebagian mahasiswa tersebut belum memahami mengenai konsep-konsep PTK

Dalam penelitian evaluasi formatif ini instrumen yang digunakan terdiri dari kuesioner dan akan menggunakan metode penelitian kualitatif yang akan dilakukan dengan cara ; (1) Evaluasi satu-satu (one-to-one evaluation) yaitu evaluasi yang dilakukan dengan 3 orang pakar yang berbeda keahliannya melalui metode interview, tentang isi/materi BMP tersebut kaitannya dengan kesesuaian contoh permasalahan substansinya dengan pengembangan di TK/PAUD. Dari hasil interview tersebut kemudian direvisi dan selanjutnya dievaluasi lagi oleh 3 pakar tersebut; (2) Evaluasi one-to-one oleh 3 orang mahasiswa pengguna BMP melalui metode interview, adapun ketiga mahasiswa tersebut dipilih yang pandai, sedang dan kurang dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan kaitannya dengan materi BMP tersebut .

Dari hasil interview tersebut direvisi, selanjutnya dievaluasi; (3) Evaluasi dengan kelompok kecil (small – group evaluation yaitu) evaluasi ini dilakukan

dengan sekelompok mahasiswa yang terdiri dari 8 – 20 orang mahasiswa. Evaluasi ini dilakukan dengan questioner dan interview yang meliputi isi/materi BMP yang digunakan serta kelayakan BMP tersebut kaitannya dengan pengembangan di TK/PAUD, dari hasil wawancara dan questioner disimpulkan, dari kesimpulan tersebut untuk merevisi BMP; (4) Evaluasi di Lapangan (field trial) dengan 30 orang mahasiswa, yang dilakukan dengan memberikan angket (questioner) kepada 30 mahasiswa selaku responden. Adapun pertanyaan yang diajukan antara lain mengenai: desain pembelajaran yaitu kesesuaian dengan prinsip belajar, pembelajaran dan motivasi serta ketersediaan sumber belajar lain. Desain penelitian yang akan dipergunakan dalam evaluasi formatif ini mengacu pada Mendesain Dan Melaksanakan Evaluasi Formatif yang ditulis M. Atwi Suparman (2004)



B. Subyek Penelitian

Penelitian Evaluasi Formatif ini akan mengevaluasi BMP PTK kaitannya dengan program studi S1 PG PAUD. Adapun evaluasi formatif ini dimaksudkan untuk mengevaluasi isi/materi yang berkaitan dengan contoh-contoh kasus/permasalahan yang sering dialami oleh guru TK/PAUD dilapangan. Contoh-contoh yang ada pada BMP tersebut untuk kasus/permasalahan di SD, SLTP maupun SLTA

Adapun sebagai responden adalah 3 orang ahli serta mahasiswa S1 PG PAUD semester 6 yang berjumlah 43 mahasiswa untuk kelompok kecil dan untuk uji coba lapangan

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian evaluasi formatif ini terdiri dari: (1) Kuesionair sebagai metode pokok; (2) Wawancara; (3) Observasi. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu dengan membagikan kuesioner pada mahasiswa dan 3 orang ahli dibidangnya Wawancara ditujukan dengan mahasiswa dan 3 orang ahli serta observasi.

Adapun objek fokus penelitian yang menjadi materi/bahan pemantauan data sebagai pedoman/kisi-kisi dalam pembuatan panduan wawancara, dan penyusunan angket/kuisisioner; terangkum dalam table 1 dibawah ini.

Tabel 1. Kisi-kisi Panduan Wawancara dan Penyusunan Kuisiner

Mo dul	KB	Konsep/ prinsip	Keterangan	No
1	1	Karakteristik PTK:	- Contoh permasalahan di TK yang layak diatasi dengan PTK - Butir tes formatif pengukuran pemahaman	1, 6
	2	- Manfaat PTK - Keterbatasan PTK - Persyaratan PTK	- Ilustrasi pelaksanaan PTK di TK yang dapat dianalisis manfaat, keterbatasan, dan persyaratannya. - Butir tes formatif pengukuran pemahaman	2, 8
2	1	- Mengidentifikasi masalah - Menganalisis & merumuskan masalah - Merencanakan PTK - Melaksanakan PTK	- Ilustrasi/ccontoh pelaksanaan PTK di TK yang dapat diulas untuk penjelasan masing-masing: mengidentifikasi masalah, menganalisis & merumuskan masalah, merencanakan PTK, dan melaksanakan PTK - Butir-butir tes formatif pengukuran pemahaman	3,4,7 10
	2	- Pengumpulan data - Analisis Data	- Ilustrasi/ccontoh pelaksanaan PTK di TK yang dapat diulas untuk penjelasan tetang pengumpulan data, dan analisis data. - Butir-butir tes formatif pengukuran pemahaman	9
3.	1	- Langkah-langkah menemukan & merumuskan masalah - Mengembangkan alternative masalah	- Contoh-contoh: identifikasi dan rumusan masalah yang terkait kegiatan pengembangan di TK - Contoh-contoh alternative perbaikan kegiatan pengembangan di TK - Butir-butir tes formatif pengukuran pemahaman	11,12 , 13,14 , 15
	2	- RKH Perbaikan - Instrumen pengumpulan data	- Contoh RKH perbaikan di TK - Contoh Instrumen pengumpulan data - Contoh judul proposal PTK	5,17
4	2	- Perbaikan pembelajaran untuk siklus berikutnya	- Contoh-contoh menyimpulkan hasil berdasarkan refleksi - Contoh-contoh merencanakan siklus berikutnya Dai hasil PTK siklus sebelumnya	18

D. Teknik Analisis Data

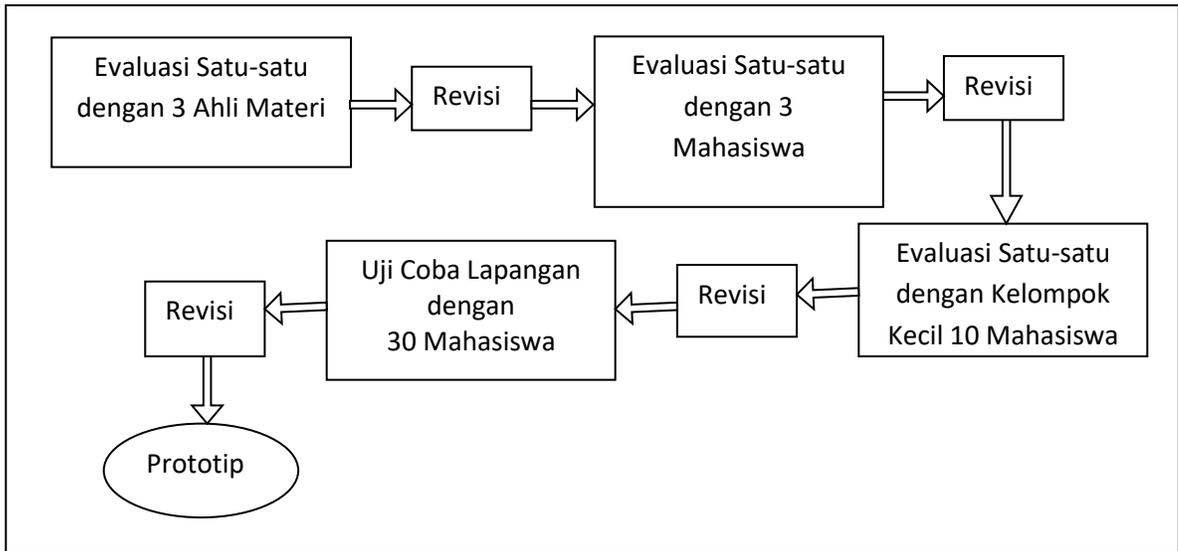
Untuk pengolahan data dalam penelitian evaluasi formatif ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif untuk pengolahan data hasil wawancara maupun observasi, sedangkan analisis data kuantitatif untuk pengolahan data hasil kuesioner. Adapun uraian data kualitatif berupa kalimat-kalimat, bukan angka-angka atau tabel-tabel. Maka data yang diperoleh harus diorganisir dalam struktur yang mudah dipahami dan diuraikan.

E. Prosedur Evaluasi Formatif

Prosedur dalam Penelitian Evaluasi Formatif terhadap BMP PTK ini dilaksanakan dalam empat tahap evaluasi formatif yang meliputi empat tahap, seperti yang ditulis Dick Walter, Carey, Lov, and Carey dkk (2009 dalam M. Atwi Suparman, 2013) yaitu:

1. Reviu oleh 3 orang ahli bidang studi diluar pengembang instruksional (One – to – one Evaluation)
2. Evaluasi satu-satu dilakukan antara pengembang instruksional dengan 2-3 orang mahasiswa, ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan mengurangi kesalahan-kesalahan secara nyata terdapat dalam bahan instruksional.
3. Evaluasi dengan menggunakan sekelompok kecil mahasiswa yang terdiri atas 8 – 20 orang mahasiswa (Small- group Evaluation), maksudnya untuk mengidentifikasi kekurangan kegiatan instruksional setelah direvisi berdasarkan evaluasi satu-satu
4. Uji coba lapangan , dilakukan dengan menentukan sampel yang berjumlah antara 15 – 30 mahasiswa yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi kekurangan produk instruksional tersebut

Prosedur evaluasi formatif tersebut diatas dapat digambarkan sebagai berikut



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN EVALUASI

A. Deskripsi Data

Pada bagian ini akan dideskripsikan data hasil penelitian yang berasal dari: (1) review dengan tiga orang ahli yaitu ahli dalam penelitian serta dua orang tutor mata kuliah PTK; (2) evaluasi dengan kelompok kecil yang terdiri dari 10 orang mahasiswa yang berasal dari pokjar Sukorejo Kabupaten Kendal dan pokjar Bojong Kabupaten Pekalongan; (3) evaluasi melalui kuesioner dengan 30 mahasiswa yang berasal dari kedua pokjar yaitu dari pokjar Sukrejo dan pokjar Bojong.

Pada bagian ini akan dideskripsikan data hasil penelitian yang berasal dari: (1) review dengan tiga orang ahli yaitu ahli dalam penelitian serta dua orang tutor mata kuliah PTK; (2) evaluasi dengan kelompok kecil yang terdiri dari 10 orang mahasiswa yang berasal dari pokjar Sukorejo Kabupaten Kendal dan pokjar Bojong Kabupaten Pekalongan; (3) evaluasi melalui kuesioner dengan 30 mahasiswa yang berasal dari kedua pokjar yaitu dari pokjar Sukrejo dan pokjar Bojong.

B. Hasil Penelitian

1. Review dengan tiga orang ahli (One-to-One Evaluation)

Dari data yang kami peroleh melalui wawancara dengan seorang ahli dalam bidang penelitian bahwa dalam BMP PTK implementasinya pada prodi PG PAUD masih diperlukan adanya berbagai contoh/ilustrasi yang sangat mendukung/memudahkan mahasiswa untuk memahami materi mata kuliah tersebut. Apabila dikaitkan dengan contoh-contoh maupun ilustrasi yang sering terjadi pada pembelajaran di TK/PAUD, maka BMP PTK ini masih diperlukan penambahan contoh-contoh maupun ilustrasi dari berbagai kasus pembelajaran yang relevan. Oleh karena BMP ini dipakai berbagai prodi yang ada di UT sesuai dengan perkembangannya, maka isinyapun khususnya mengenai contoh-contoh

kasus/ilustrasi permasalahan disesuaikan dengan ciri/ karakteristik prodi tersebut. Dapat disimpulkan saran dari seorang ahli penelitian agar BMP PTK ini dilengkapi dengan ilustrasi maupun contoh-contoh yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi BMP tersebut tidak verbalisme seperti yang ditulis Winkel (2014) dan sesuai karakteristik dari prodi PG PAUD

Data yang diperoleh dari wawancara dengan dua orang ahli yang lain yaitu tutor PTK di pokjar Sukorejo Kab Kendal dan di pokjar Bojong Kabupaten Pekalongan.tidak jauh berbeda dari yang sebelumnya. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh data sebagai berikut:

1. Modul yang digunakan dalam tutorial tidak relevan dengan program studi (PG PAUD). Sampai pada masa registrasi 2014.2 BMP (modul) yang digunakan berisi tentang materi-materi yang seharusnya untuk prodi PGSD, sehingga dalam proses tutorial, tutor dan mahasiswa harus berkreasi untuk menyesuaikan dengan persoalan-persoalan ke-PAUD-an.
2. Spesifikasi dari persoalan nomor 1: Contoh-contoh yang disajikan dalam modul sama sekali tidak sinkron dengan masalah ke-PAUD-an
3. Secara keseluruhan, modul yang saat ini digunakan dalam tutorial PTK untuk prodi PG PAUD sangat perlu untuk direvisi (d disesuaikan)
4. Jumlah mahasiswa yang banyak dan keterbatasan waktu tutorial terkadang menyebabkan kurang-efektifan dalam tutorial, terutama dalam pemahaman materi dan tindak lanjut disain PTK yang akan dilakukan mahasiswa.
5. Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menyajikan pokok pikiran (persoalan yang dihadapi ditempat mengajar) kedalam bentuk tulisan (karya tulis). Seperti kita ketahui, bahwa kemampuan mengidentifikasi dan menuliskan persoalan (masalah) dikelas merupakan langkah awal dalam PTK
6. Dalam praktiknya, mayoritas mahasiswa UT (PG PAUD) sudah terbiasa melakukan PTK dalam proses pembelajaran bersama peserta didik, namun

kebanyakan dari mereka tidak menyadari bahwa yang dilakukannya itu termasuk PTK. Oleh sebab itu, pemahaman metodologi penelitian (PTK) sangatlah perlu untuk dikuasai mereka. Kemampuan tutor dan kesediaan BMP (modul) PTK yang sesuai sangatlah dibutuhkan.

Dari hasil wawancara dengan dua orang ahli dalam hal ini adalah tutor mata kuliah PTK, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tutorial PTK khususnya PG PAUD baik tutor dan mahasiswa sama-sama aktif serta kreatif sehingga dapat menggali atau menemukan sendiri kasus/permasalahan dari pelaksanaan pembelajaran yang sering terjadi dalam sehari-hari.

2. Evaluasi kelompok kecil yang terdiri 10 orang mahasiswa (Small- group Evaluation)

Evaluasi kelompok kecil ini dilakukan terhadap 10 orang mahasiswa Kendal dan Pekalongan melalui wawancara langsung dengan mahasiswa PG PAUD semester 6 yang sedang menempuh matakuliah PTK. Dalam proses wawancara yang dilaksanakan disela-sela waktu tutorial, mahasiswa disuruh memberi kesan mengenai BMP PTK yang mereka pelajari. Sekilas mereka yang ditanya menyatakan bahwa dengan mempelajari BMP PTK tersebut, mereka merasa optimis akan dapat melakukan penelitian sekaligus dapat mengatasi permasalahan yang muncul selama proses pembelajarannya berlangsung. Jawaban dari kesepuluh mahasiswa di dua lokasi intinya sama, bahwa mereka merasa senang dengan matakuliah PTK yang mewajibkan mereka untuk mempelajari BMP PTK. Dari mempelajari BMP tersebut mereka merasakan bahwa dalam bagian Karakteristik diberikan contoh kasus pembelajaran di SD saja, sehingga mereka harus berusaha menemukan kasus pembelajaran yang sering muncul di TK/PAUD., karena pada bagian Karakteristik tersebut belum ada contoh yang sesuai dengan kasus pembelajaran di TK/PAUD.

Selain bagian tersebut ada juga bagian lain yang dikemukakan mahasiswa yaitu Manfaat PTK bagi guru beserta contoh-contoh maupun ilustrasi.

Dari contoh maupun ilustrasi yang dituliskan tidak satupun contoh maupun ilustrasi berkaitan dengan pembelajaran di TK/PAUD. Untuk itu maka mahasiswa merasakan adanya keganjilan, sehingga mereka merasa kesulitan dalam memahami Manfaat PTK karena contoh dan ilustrasi yang tersedia mengenai kasus pembelajaran yang terjadi di SD dan SMU. Oleh sebab itu mahasiswa harus dapat menemukan contoh maupun ilustrasi sendiri yang berkaitan dengan pembelajaran di TK/PAUD. Mahasiswa juga mengatakan bahwa tidak hanya contoh-contoh maupun ilustrasi yang berkaitan dengan TK/PAUD yang tidak ada, sampai soal-soal latihan maupun tes formatif juga tidak satupun yang berkaitan dengan TK/PAUD. Mahasiswa PG PAUD merasakan bahwa sama-sama memakai BMP PTK, tetapi mereka masih harus mencari contoh-contoh, ilustrasi sampai soal latihan dan tes formatifpun kurang relevan, terutama yang khusus ke TK/PAUD.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dalam mempelajari BMP PTK belum dapat menemukan contoh-contoh/ ilustrasi kasus pembelajaran, serta soal latihan maupun tes formatif yang relevan dengan karakteristik pembelajaran di TK/PAUD matakuliah tsb saling berdiskusi berusaha untuk dapat menemukan contoh-contoh/ilustrasi sampai soal tes formatif yang relevan dengan pembelajaran di TK/PAUD. Selama ini memang mahasiswa SI PG PAUD dalam mempelajari BMP PTK berbeda dengan mahasiswa prodi lain, karena untuk prodi lain semuanya itu sudah ada dan relevan, sehingga untuk mahasiswa PG PAUD harus lebih kreatif dan inovatif untuk bisa mencoba dengan menemukan contoh-contoh sendiri. dari pengalamannya mereka mengajar sehari-hari, dan diharapkan mereka dapat menemukan solusi sendiri-sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing TK/PAUD

3. Uji Coba Lapangan

Evaluasi melalui Kuesioner dengan 30 mahasiswa yang berasal dari pokjar Sukorejo di Kabupaten Kendal dan pokjar Bojong di kabupaten Pekalongan. Alasan dari pemilihan pokjar ini dikarenakan ada mahasiswa PG PAUD semester 6

yang sedang menempuh matakuliah PTK dan mahasiswa sebagai responden tidak berasal dari satu pokjar, namun berjauhan tetapi masih diwilayah UPBJJ-UT Semarang.

Pada bagian Uji Coba Lapangan ini akan diungkap pendapat mahasiswa terhadap BMP PTK yang mereka pelajari di semester 6. Pendapat mahasiswa ini dapat diketahui dari kuesioner yang terkumpul. Dalam kuesioner tersebut terdapat 17 item/pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (mahasiswa), dari 17 item/pertanyaan tersebut mengungkap mengenai hakikat PTK yang terdiri dari 3 item (no 1-3), langkah-langkah PTK terdiri dari 5 item (no 4-8), dan persepsi mengenai contoh-contoh/ilustrasi permasalahan terdiri 7 item (no 9-15), terakhir yaitu mengenai pelaksanaan perbaikan dalam pembelajaran terdiri 2 item (no 16 dan 17) Masing-masing item/pertanyaan untuk no 1-8 mempunyai skor maksimum 2, dan minimumnya masing-masing item 1, sehingga jumlah skor maksimum untuk no 1-8 adalah 16 dan minimumnya 8. Untuk no 9-17 masing-masing item skornya 3, minimumnya 1, sehingga jumlah skor maksimum untuk no 9-17 adalah 27 sedangkan minimumnya adalah 9, sehingga jumlah skor maksimum untuk keseluruhan kemungkinan jumlah skor maksimum yang dicapai responden/mahasiswa adalah 43. Jadi jumlah skor maksimum keseluruhan responden/mahasiswa yang mungkin dicapai $43 \times 30 = 1290$, sedangkan skor minimum keseluruhan adalah $17 \times 30 = 510$. . Item kuesioner yang harus dijawab responden meliputi:

1. BMP PTK
2. Konsep PTK dalam BMP
3. Pokok permasalahan yang timbul dalam pembelajaran pada BMP
4. Permasalahan yang mungkin muncul dalam pembelajaran
5. Contoh permasalahan dalam berbagai mata pelajaran di SD/Sekolah menengah
6. Contoh permasalahan dalam BMP
7. Pemahaman konsep PTK

8. Pengertian, konsep, dan prinsip PTK, kaitannya dengan penerapan di TK/PAUD
9. Contoh permasalahan/kasus pembelajaran berkaitan dengan pembelajaran di TK/PAUD
10. Contoh masalah yang sering dihadapi guru TK/PAUD kaitannya dengan interaksi pembelajaran pada BMP PTK (modul 3 KB 1)
11. Contoh masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar anak TK/PAUD (modul 3 KB 1)
12. Contoh masalah kaitannya dengan disiplin belajar anak TK/PAUD (modul 3 KB 1)
13. Contoh permasalahan yang ditangani melalui PTK (modul 3 KB 1)
14. Hipotesis/alternatif tindakan berdasarkan permasalahan di TK/PAUD
15. Contoh latihan-latihan pada BMP PTK (modul 3 KB 1)
16. Rencana perbaikan pembelajaran (modul 3 KB 2)
17. Contoh ilustrasi kasus pembelajaran (modul 4 KB 2)

Dari 17 item /pertanyaan pada kuesioner tersebut diatas semuanya harus dijawab oleh mahasiswa sesuai dengan kenyataan yang mereka alami. Kuesioner yang terkumpul kembali jumlahnya sama seperti yang diberikan pada responden/mahasiswa yaitu 30 eksemplar.

3.1. Jawaban dari Responden/ Mahasiswa terhadap Hakikat PTK

Pada item/pertanyaan no 1 yaitu mengenai pemakaian BMP PTK, dari kuesioner yang berjumlah 30 eks semuanya menjawab ya, karena sebagai mahasiswa PG PAUD semester 6 yang sedang menempuh mata kuliah PKP sebagai buku materi pokoknya yaitu BMP PTK yang terdiri dari 6 modul. Untuk item/pertanyaan no 2 mengenai beberapa pengertian dan konsep-konsep tentang PTK yang tertulis dalam modul semuanya menjawab tidak, hal ini menggambarkan bahwa semua responden merasa belum bisa memahaminya dengan baik. Sedangkan item/pertanyaan no 3 semua responden juga menjawab ya, hal ini

dimaksudkan bahwa berbagai pokok permasalahan yang timbul dapat mengakibatkan pembelajaran tidak dapat mencapai tujuan yang diharapkan, khususnya permasalahan pembelajaran di TK/PAUD , (modul 1 KB 1).

3.2. Jawaban dari Responden/Mahasiswa terhadap Langkah-langkah PTK

Dari item /pertanyaan no 4 yaitu dengan mempelajari BMP PTK diharapkan dapat mengetahui permasalahan yang muncul selama pembelajaran, tidak semua responden menjawab tidak, tetapi ada 6 responden yang menjawab ya (dari pokjar Sukorejo 4 responden dan dari pokjar Bojong 2 responden), hal ini menunjukkan bahwa belum semua responden memahami permasalahan yang muncul dalam pembelajaran di TK/PAUD, 24 responden menjawab tidak. Item/pertanyaan no 5 yaitu berbagai contoh permasalahan dalam pembelajaran pada BMP PTK adalah permasalahan pembelajaran dari berbagai pengembangan di SD maupun Sekolah Menengah, dalam hal ini semua responden menjawab ya, karena memang contoh masalah pembelajaran yang ditulis tidak ada satupun contoh pengembangan di TK/PAUD. Untuk item/pertanyaan no 6 yaitu contoh permasalahan yang ditulis dalam BMP PTK belum ada contoh/kasus pembelajaran/pengembangan di TK/PAUD, semua responden menjawab ya, hal ini memang sudah sesuai dengan realita yang ada/yang tertulis dalam BMP PTK.

Item/pertanyaan berikutnya no 7 contoh /ilustrasi kasus walaupun bukan pembelajaran di TK/PAUD dapat mudah membantu memahami konsep-konsep PTK, dari item ini diperoleh jawaban bahwa semuanya menjawab tidak, hal ini menunjukkan dengan contoh yang kurang relevan dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.. Sedangkan item berikutnya adalah no 8 mengenai pengertian, konsep dan prinsip tentang PTK yang dipelajari dari BMP sudah dapat diterapkan mahasiswa. Dari pertanyaan tersebut semua responden menjawab tidak, hal ini juga sesuai dengan yang tertulis di BMP PTK. Dari bagian ini dapat diperoleh responden/mahasiswa pada dasarnya menghendaki adanya contoh yang relevan dengan pendidikan di TK/PAUD.

3.3. Jawaban dari Responden/Mahasiswa terhadap contoh-contoh ilustrasi permasalahan

Pada item/pertanyaan no 9 mengenai penambahan contoh-contoh permasalahan/kasus pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran/pengembangan di TK/PAUD pada BMP PTK, jawaban dari item/pertanyaan ini semuanya menjawab sangat perlu penambahan contoh-contoh permasalahan/kasus pembelajaran tersebut. Jawaban dari 10 responden/mahasiswa menyatakan perlu dan 20 lainnya menyatakan sangat perlu untuk ditambah contoh-contoh kasus pembelajaran di TK/PAUD..Hal itu seperti yang ditulis Winkel (2014) sulit bagi seseorang apabila konsep yang dipelajari bukan konkrit, konsep abstrak semisal apa PTK itu? Maka belajar konsep semacam ini berlangsung melalui membaca penjelasan dalam bentuk tertulis, atau mendengarkan dalam bentuk lisan., oleh sebab itu diperlukan penambahan contoh-contoh permasalahan kasus pembelajaran tersebut.

Item/pertanyaan no 10 perlunya ditambah mengenal contoh masalah yang mungkin timbul dan biasa dihadapi sehari-hari oleh guru TK/PAUD dikelas, khususnya dalam interaksi pembelajaran pada BMP PTK. Dari item/pertanyaan ini semuanya memberikan jawaban sangat perlu, karena melalui contoh-contoh yang konkrit akan memudahkan dalam memahami permasalahan yang timbul dalam interaksi pembelajaran sehari-hari. Berikutnya item/pertanyaan no 11 yaitu mengenai contoh masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar anak TK/PAUD pada Modul 3 KB 1. Dari jawaban kuesioner semua menjawab sangat perlu., dengan jawaban tersebut menggambarkan bahwa masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar diperlukan contoh-contoh yang konkrit seperti yang ditulis Winkel (2014)

Berikut adalah item/pertanyaan no 12 yaitu contoh-contoh masalah yang dihadapi guru sehari-hari mengenai disiplin belajar khususnya untuk anak TK/PAUD. Jawaban responden/mahasiswa semuanya menjawab sangat perlu. Jawaban tersebut menggambarkan masih sangat memerlukan contoh-contoh

masalah kaitannya dengan disiplin anak TK/PAUD yang sering muncul dalam kegiatan sehari-hari. yaitu masih dalam modul 3 KB 1. Selanjutnya item/pertanyaan no 13 yaitu penambahan contoh-contoh masalah yang memenuhi persyaratan untuk ditangani melalui PTK yang berkaitan di TK/PAUD pada Modul 3 KB 1. Jawaban dari item/pertanyaan tersebut adalah 5 responden menjawab perlu, sedang 25 lainnya memberikan jawaban sangat perlu. Dalam BMP PTK belum ada contoh kasus tersebut.

Item/pertanyaan berikutnya adalah no 14 yaitu mengenai perlunya penambahan contoh hipotesis/alternative tindakan berdasarkan permasalahan di TK/PAUD, adapun jawaban item/pertanyaan tersebut 5 menjawab perlu dan 25 lainnya menjawab sangat perlu penambahan contoh hipotesis/alternatif tindakan berdasarkan permasalahan di TK/PAUD. Dari jawaban tersebut menggambarkan masih diperlukan adanya contoh hipotesis/alternatif tindakan yang berdasarkan permasalahan di TK/PAUD. Berikutnya item/pertanyaan no 15 yaitu contoh latihan-latihan pada Modul 3 KB 1 agar ditambahkan permasalahan yang biasa muncul di TK/PAUD. Untuk item/pertanyaan ini jawaban dari semua responden/mahasiswa sangat perlu., hal ini menunjukkan bahwa contoh latihan-latihannyapun sangat perlu untuk ditambah yang berkaitan dengan TK/PAUD, apabila ditelusuri memang dalam BMP PTK ini belum ada soal-soal latihan yang menggambarkan pembelajaran di TK/PAUD

3.4. Jawaban dari Responden terhadap pelaksanaan perbaikan dalam pembelajaran

Selanjutnya item/pertanyaan no 16 yaitu mengenai contoh rencana perbaikan pembelajaran yang berupa contoh RKH dari pembelajaran di TK/PAUD. Dari item/pertanyaan ini diperoleh jawaban bahwa semuanya memberikan jawaban perlu, hal ini menunjukkan bahwa pada BMP PTK belum ada contoh RKH dari rencana perbaikan di TK/PAUD, tidak seperti RPP untuk semua bidang studi di PGSD. Item/pertanyaan yang terakhir no 17 adalah mengenai contoh ilustrasi yang

ada pada Modul 4 KB 2 yang berkaitan dengan pembelajaran/pengembangan di TK/PAUD. Dari item/pertanyaan tersebut diperoleh jawaban dari responden/mahasiswa yaitu perlu ditambah contoh-contoh, ilustrasi yang belum ada serta mengacu pada pendidikan di TK/PAUD. Contoh-contoh ilustrasi, perbaikan, rencana perbaikan pembelajaran di Sekolah Dasar, maupun Sekolah Menengah.. Dalam hal ini maka baik tutor harus dapat memberikan arahan pada mahasiswa agar dilapangan dapat menemukan sendiri sambil berusaha untuk merefleksi diri apa yang sudah mereka lakukan untuk mengatasi permasalahan/kasus yang muncul dalam pembelajarannya sehari-hari di TK/PAUD

Demikian dari hasil uji lapangan terhadap 30 responden/mahasiswa dapat disimpulkan bahwa: untuk item no 1,3,5 dan 6 semuanya menjawab ya, sehingga skornya 240 (a), no 2 ada 2 jawaban yaitu 1 responden menjawab tidak, skornya 1 dan 29 responden menjawab ya, skornya 2, jumlah skor untuk no 2 adalah 59 (b), demikian juga item no 4 ada 2 jawaban yaitu 3 responden/mahasiswa menjawab tidak, skornya 1 serta 27 responden/mahasiswa menjawab ya, sehingga skornya 54, jadi jumlah skor yang dicapai untuk no 4 adalah 57 (c). Untuk no 7 ada 2 jawaban, yaitu 15 menjawab ya, skornya 2 dan 15 menjawab tidak skornya 1, sehingga jumlah skor no 7 adalah 45 (d) dan no 8 semuanya menjawab tidak, sehingga skornya 30 (e). Dapat disimpulkan bahwa jumlah skor yang dicapai untuk item/ no 1-8 adalah $a+b+c+d+e$ ($240+59+57+45+30= 431$), sedang skor maksimumnya adalah $a+b+c+d+e$ (480).

Sehingga prosentase skor yang diperoleh = $\frac{431}{480} \times 100\% = 0.897917$

Sedang untuk item/pertanyaan no 9 diperoleh jawaban 20 menyatakan sangat perlu dan 10 menyatakan perlu, sehingga jumlah skor 80 (a), item no 10, 11, 12 dan 15 semuanya menjawab sangat perlu, sehingga jumlah skor 360 (b), untuk item/pertanyaan no 13 dan 14 masing-masing 5 responden menjawab perlu dan masing-masing 25 responden menjawab sangat perlu, sehingga jumlah skor 170 (c). Kemudian untuk item/pertanyaan no 16 dan 17 semua responden menjawab

perlu, sehingga jumlah skor 120 (d). Dapat disimpulkan bahwa jumlah skor item/pertanyaan no 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17 adalah $a+b+c+d$ ($80+360+170+120=730$), sedangkan skor maksimum No. 9 – 17 adalah 810.

Sehingga prosentase skor yang diperoleh = $\frac{730}{810} \times 100\% = 0.901235$

Secara Total perolehan hasil kuisioner adalah = $\frac{1161}{1290} \times 100\% = 0.9$ atau 90%

C. Evaluasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga orang ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa dari BMP PTK tersebut sangat diperlukan penambahan contoh-contoh permasalahan/kasus, ilustrasi serta latihan-latihan yang terkait dengan pembelajaran di TK/PAUD agar mahasiswa lebih mudah untuk memahami materi BMP PTK. Demikian dari uji coba kelompok kecil yang dilakukan terhadap 10 orang responden/mahasiswa/maupun uji coba lapangan yang dilakukan dengan memberikan kuestioner terhadap 30 orang responden yang tersebar di dua pokjar dari dua kabupaten menyatakan bahwa agar mudah memahami materi BMP tersebut, maka sangatlah diperlukan penambahan contoh-contoh, ilustrasi pembelajaran, serta latihan-latihan yang ada kaitannya dengan tugas yang mereka hadapi sehari-hari yaitu permasalahan pembelajaran di TK/PAUD. Hal inilah yang diharapkan oleh mahasiswa SI PG PAUD khususnya semester 5 terhadap BMP PTK yang mereka pelajari.

Dari hasil wawancara dengan tiga orang ahli serta hasil uji coba lapangan melalui kuesioner, maka dapat ditambahkan pada Karakteristik PTK kaitannya dengan contoh yang ada pada Modul I KB I dari BMP PTK cetakan kedua belas, Januari 2011 halaman 1.6. Pada modul I KB 2 juga perlu ditambahkan mengenai Manfaat PTK, lebih tepatnya pada halaman 1.21 dan halaman 1.23 serta pada bagian Tes Formatif halaman 1.32. Pada Modul 2 KB 1 bagian Menganalisis Dan Merumuskan Masalah diperlukan adanya tambahan contoh pada halaman 2.7. Pada Modul 2 KB 2 diperlukan konsistensi penulisan contoh yang ada di halaman 2.27,

2.31. Untuk Modul 3 KB 1 dalam bagian A yaitu Langkah-langkah Untuk Menemukan Dan Merumuskan Masalah juga diperlukan penambahan mengenai data-data: Interaksi Pembelajaran, Prestasi Belajar dan Disiplin Belajar yaitu halaman 3.5 juga halaman 3.7, 3.10. Untuk Modul 3 KB 1 bagian Menyusun RPP Yang Lengkap, sangat diperlukan juga contoh RKH yang lengkap yaitu pada halaman 3.35 juga pada Modul 4 KB 1 pada bagian Peran Guru Sebagai Pengajar Serta Sebagai Pengajar Dan Peneliti diperlukan tambahan contoh pada halaman 4.7. Demikian hasil “Evaluasi Formatif BMP PTK Implementasinya Pada Prodi SI PG PAUD Di UPBJJ Semarang”

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Evaluasi Formatif terhadap BMP PTK Implementasinya Pada Prodi SI PG PAUD Di UPBJJ Semarang dapat disimpulkan:

1. Mahasiswa SI PG PAUD masih mengalami kesulitan dalam mempelajari/memahami BMP PTK dikarenakan contoh-contoh maupun ilustrasi tidak terkait dengan pembelajaran di TK/PAUD.
2. Penulisan contoh-contoh permasalahan/kasus , ilustrasi pembelajaran dalam BMP PTK tidak konsisten dengan pembelajaran di TK/PAUD.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka dapat disarankan pada pengembang Bahan Ajar di UT Pusat agar:

1. BMP PTK perlu ditinjau kembali agar ada penambahan mengenai contoh-contoh, ilustrasi yang berkaitan dengan pembelajaran di TK/PAUD
2. Kepada pengembang Bahan Ajar UT agar menerima saran untuk merevisi BMP PTK supaya mahasiswa akan mudah memahami materi BMP tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi .(2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek Edisi Review V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Katalog Universitas Terbuka (2013).Program Pendas: Universitas Terbuka
- Stufflebeam, Daniel L. (1971). *Educational Evaluation and Decision Making*. Itaca Illinois: FE Peacock
- Suparman Atwi, dkk.(2013).*Penyelenggaraan Hybrid Learning Berbasis Vicon dalam Metode Penelitian Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suparman Atwi,M. (2004)..*Desain Instruksional*.. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tim PKP PG-PAUD, (2009). *Panduan Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Toha Anggoro, M. dkk. (2007). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wardhani IGAK, Wihardi K, (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Winkel, W.S. (2014). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta; Sketsa

Lampiran 1

KUESIONER BMP PTK//IDIK4008

Pilihlah Jawaban Ya atau Tidak yang Anda anggap paling tepat dari pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda yang sesuai

1. Sebagai mahasiswa PG PAUD semester 6 saat ini anda sedang menempuh mata kuliah Penelitian Tindakan Kelas (PTK/IDIK4008) dengan menggunakan Buku Materi Pokok (BMP) IDIK4008 Modul 1 - 6
 - a. Ya
 - b. Tidak

2. Beberapa pengertian dan konsep-konsep tentang PTK yang tertulis dalam modul, apakah Anda merasa dapat memahami
 - a. Ya
 - b. Tidak

3. Didalam modul PTK, apakah sudah dituliskan tentang berbagai pokok permasalahan yang timbul dapat mengakibatkan pembelajaran tidak dapat mencapai tujuan yang diharapkan
 - a. Ya
 - b. Tidak

4. Dari mempelajari modul IDIK4008 diharapkan semua mahasiswa yang menempuh mata kuliah PTK dapat mengetahui permasalahan yang muncul selama pembelajarannya
 - a. Ya
 - b. Tidak

5. Pada modul PTK yang sedang anda pelajari dituliskan berbagai contoh permasalahan yang muncul dalam berbagai mata pelajaran di SD maupun di Sekolah Menengah
 - a. Ya
 - b. Tidak

6. Dari berbagai contoh permasalahan yang ditulis dalam modul PTK belum ada contoh permasalahan/ kasus pembelajaran atau pengembangan di TK/PAUD
 - a. Ya
 - b. Tidak

7. Dengan diberikannya contoh/ilustrasi kasus walaupun bukan pembelajaran di TK/PAUD tetap dapat mudah membantu memahami konsep-konsep dari PTK
 - a. Ya
 - b. Tidak

8. Beberapa pengertian, konsep, dan prinsip tentang PTK yang telah anda pelajari dari modul

Apakah Anda merasa sudah dapat menerapkannya untuk PTK di TK/PAUD

- a. Ya
- b. Tidak

Berikut ini pilihlah jawaban yang anda anggap paling tepat dari pernyataan dibawah ini dengan member tanda \surd pada yang sesuai

9. Menurut anda apakah perlu penambahan contoh-contoh permasalahan/kasus pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran/pengembangan di TK/PAUD pada modul PTK

- a. Sangat perlu
- b. Perlu
- c. Tidak perlu

10. Demikian juga perlu ditambah mengenai contoh masalah yang mungkin timbul dan biasa dihadapi sehari-hari oleh guru TK/PAUD dikelas, khususnya dalam interaksi pembelajaran pada modul PTK yaitu modul 3 KB 1

- a. Sangat perlu
- b. Perlu
- c. Tidak perlu

11. Apakah perlu ditambahkan mengenai contoh masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar anak-anak TK/PAUD pada modul 3 KB 1

- a. Sangat perlu
- b. Perlu
- c. Tidak perlu

12. Contoh-contoh masalah yang dihadapi guru sehari-hari mengenai disiplin belajar juga perlu ditambahkan khususnya berkaitan dengan anak-anak TK/PAUD pada modul 3 KB 1

- a. Sangat perlu
- b. Perlu
- c. Tidak perlu

13. Contoh-contoh masalah yang memenuhi persyaratan untuk ditangani melalui PTK pada modul 3 KB 1 perlu ditambah contoh masalah yang berkaitan di TK/PAUD

- a. Sangat perlu
- b. Perlu
- c. Tidak perlu

14. Menurut anda apakah perlu penambahan contoh hipotesis/alternatif tindakan berdasarkan permasalahan di TK/PAUD
- Sangat perlu
 - Perlu
 - Tidak perlu
15. Contoh latihan-latihan pada Modul 3 KB 1 menurut anda sebagai mahasiswa PG PAUD yang sedang menempuh mata kuliah PTK perlu ditambah permasalahan yang biasa muncul di TK/PAUD
- Sangat perlu
 - Perlu
 - Tidak perlu
17. Di Modul 3 KB 2 sudah diberikan berbagai contoh Rencana Perbaikan Pembelajaran , perlukah menurut anda sebagai mahasiswa PG PAUD ditambahkan dengan contoh RKH dari TK/PAUD
- Sangat perlu
 - Perlu
 - Tidak perlu
18. Demikian juga contoh ilustrasi pada modul 4 KB 2, perlu ditambah contoh yang berkaitan dengan pembelajaran/pengembangan di TK/PAUD
- Sangat perlu
 - Perlu
 - Tidak perlu

TERIMA KASIH

Lampiran 2.

Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Dra. Yuli Haryati, MPd 0014075802	Universitas Terbuka	PGPAUD	2	Sebagai ketua: -obsevasi studi awal -merancang proposal -merancang tindakan -observasi/ pengam- bilan data -mengolah/analisis data -menyusun laporan -mempublikasikan hasil
2	Drs. Ismartoyo, MPd 0031085804	Universitas Terbuka	Pendidikan Matematika	2	Sebagai Anggota Penelitian: membantu ketua memperlancar pelaksanaan penelitian

Lampiran 3

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dra. Yuli Haryati, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19580714198/3032001
5	NIDN	0014075802
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Purworejo dan 14 Juli 1958
7	E-mail	yuliharyati@ut.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	082138864329
9	Alamat Kantor	UPBJJ-UT Semarang, Jl. Semarang-Kendal, Mangkang Wetan, Semarang
10	Nomor Telepon/Faks	024-8666044, Faksimile: 024-8666045
11	Lulusan yang telah Dihasilkan	S-1= ...orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1 . Strategi Pembelajaran TK
		2 . Metode Pengembangan Bahasa
		3. PKP

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Semarang	UNY	-
Bidang Ilmu	PKK	PTK	-
Tahun masuk-Lulus	1997 - 1983	1997 - 2001	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi		Usaha Peningkatan Pembelajaran Kerajinan Tangan Dan Kesenian Dengan Metode Ekspresi Bebas Di Kelas 1 SD Pangenrejo 1 Purworejo	-
Nama Pembimbing/Promotor		Prof Dr. Sutari Imam Barnadib Prof Dr. Siti Partini Suardiman, SU	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah(jutaRp)
1	2009	Evaluasi Pelaksanaan Tutorial Program S1 PG-PAUD Semester 8 Di Kabupaten	LPPM Universitas Terbuka	10.000.000

		Wonosobo (Ketua)		
2	2009	Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Sebagai Upaya Mengaktifkan Siswa Dalam Pembelajaran IPS DI Kelas V Burat Kabupaten Wonosobo (Ketua)	UPBJJ-UT Semarang	4.000.000
3	2012	Evaluasi Pelaksanaan Pemantapan Kemampuan Profesional Mahasiswa SW1 PG-PAUD FKIP UT DI Kabupaten Wonosobo Masa Reg 2012.2. (Ketua)	LPPM Universitas Terbuka	20.000.000
4	2012	Efektivitas Cooperative Learning Model Stad dan Jigsaw pada Mata Kuliah Materi Pembelajaran Matematika SD Mahasiswa S1 PGSD Di Kabupaten Kudus Masa Reg 2012.1. (Anggota)	LPPM Universitas Terbuka	20.000.000
5	2013	Strategi Pembelajaran Scaffolding Melalui Permainan Sebagai Upaya Meningkatkan Pengembangan Pemahaman Konsep Bilangan Pada Kelompok B TK ABA 2 Pangenrejo Purworejo Tahun 2013	LPPM Universitas Terbuka	15.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah(jutaRp)
1	2011	Memberikan penyuluhan pada anggota PKK RT 01/RW V Kelurahan	Mandiri	1.250.000

		borokulon Purworejo tentang: Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Usia Dini		
2	2011	Penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga di RT 01/RW V Kelurahan Borokulon Purworejo (Anggota)	Mandiri	2.500.000
3	2012	Penanaman MangRover di pantai Desa Mangunharjo Kodya Semarang	LPPM UT	
4	2013	Pengadaan dan pendistribusian buku pendukung perpustakaan SD	Alumni mahasiswa UT	

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			
2			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Akademik Regional Dalam Rangka UPI 2011.1	Pengembangan Seni Melalui Teknologi Informasi Pada Anak Taman Kanak-Kanak/Usia Dini	31 Maret 2011 di Lantai UPBJJ-UT Semarang
2	Seminar Nasional Dalam Rangka UPI Mahasiswa Program Pendas dan Non Pendas 2012.1	Kognitif Sosial Sebagai Model Pembelajaran Penanaman Karakter Pendidikan Anak Usia Dini	9 Februari 2012 di Auditorium IAIN Walisongo Semarang
3	Seminar nasional Dalam Rangka TING FKIP UT 2012	Peningkatan Pembelajaran Kerajinan Tangan dan Kesenian Melalui Pendekatan Kreativitas	23 November 2013 di UTCC UT

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula

Semarang, 14 Desember 2014
Pengusul,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yuli Haryuati', with a stylized flourish extending to the right.

Dra. Yuli Haryuati, M.Pd
NIP. 195807141983032001

Lampiran 4

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Drs. Ismartoyo, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	195808311983031002
5	NIDN	0031085804
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Blora, 31 Agustus 1958
7	E-mail	ismartoyo@ut.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	0275 322669 / 085729909522
9	Alamat Kantor	UPBJJ-UT Semarang, Jl. Semarang-Kendal, Mangkang Wetan, Semarang
10	Nomor Telepon/Faks	024-8666044, Faksimile: 024-8666045
11	Lulusan yang telah Dihasilkan	S-1=orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1 . Kalkulus II
		2 . Geometri Deskriptif
		3. PKP

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Semarang	UNJ Jakarta	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	PAUD	-
Tahun masuk-Lulus	1998 - 1984	1995 - 2000	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Penerapan Barisan dan Deret dalam Hitung Keuangan	Pengembangan Pengajaran Pemahaman Algoritma Penjumlahan Melalui Alat Peraga di Kelas II SD Cempakaputih 17 Pagi Jakarta Pusat	-
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Sutadi. Drs.Kampung P.	Prof. Dr. Toety Soekamto, MPd Prof Dr. A Simanungkalit, M.Ed	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah(jutaRp)
1	2009	Evaluasi Pelaksanaan Tutorial Program S1 PG-PAUD Semester 8 Di Kabupaten Wonosobo (Anggota)	LPPM Universitas Terbuka	10.000.000

2	2009	Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Sebagai Upaya Mengaktifkan Siswa Dalam Pembelajaran IPS DI Kelas V Burat Kabupaten Wonosobo (anggota)	UPBJJ-UT Semarang	4.000.000
3	2012	Efektivitas Cooperative Learning Model Stad dan Jigsaw pada Mata Kuliah Materi Pembelajaran Matematika SD Mahasiswa S1 PGSD Di Kabupaten Kudus Masa Reg 2012.1. (Ketua)	LPPM Universitas Terbuka	20.000.000
4	2012	Evaluasi Pelaksanaan Pemantapan Kemampuan Profesional Mahasiswa SW1 PG-PAUD FKIP UT DI Kabupaten Wonosobo Masa Reg 2012.2. (Anggota)	LPPM Universitas Terbuka	20.000.000
5	2013	Efektivitas Pembelajaran Matematika SD Berbasis Micruled Berbantuan E-Modul Di Pokjar Kota Semarang Masa 2013.1 (Ketua)	Dikti	15.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah(jutaRp)
1	2009	Memberikan Pelatihan Keterampilan Dekorasi Kertas/Janur pada PKK	Mandiri	1.300.000

		Remaja Desa Borokulon		
2	2011	Penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga di RT 01/RW V Kelurahan Borokulon Purworejo (Ketua)	Mandiri	2.500.000
3	2012	Pengadaan dan pendistribusian buku pendukung perpustakaan SD	Alumni mahasiswa UT	
4	2012	Penanaman MangRover di pantai Desa Mangunharjo Kodya Semarang	LPPM UT	

Lampiran 5.

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Yuli Haryati, M.Pd

NIDN : 0014075802

Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I/ III.b

Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

**EVALUASI FORMATIF BMP PTK IMPEMENTASINYA PADA PRODI S1 PG
PAUD
DI UPBJJ SEMARANG**

yang diusulkan dalam skema Penelitian Dosen Pemula untuk tahun anggaran 2013 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 14 Desember 2014

Mengetahui
Ketua LPPM

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed, Ph.D
NIP.19610212 198603 2 001

Yang menyatakan



Dra. Yuli Haryati, MPd
NIP.195807141983032001